

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Masa bayi yaitu periode sejak kelahiran sampai usia 12 bulan. Masa bayi ini terbagi menjadi dua bagian, yaitu masa neonatal (sejak kelahiran sampai 28 hari) dan masa sesudah lahir (usia 29 hari sampai 12 bulan) (Dewi, 2015). Proses tumbuh kembang anak memang dapat berlangsung alamiah. Akan tetapi proses tersebut sangat tergantung pada orang dewasa atau orang tua. Periode penting dalam tumbuh kembang anak adalah masa balita. Karena pada masa ini mempengaruhi dan menentukan perkembangan anak selanjutnya pada masa balita ini perkembangan kemampuan berbahasa, kreativitas, kesadaran sosial, emosional, dan intelegensi berjalan sangat cepat dan merupakan landasan perkembangan berikutnya.

Pijat bayi disebut juga dengan stimulus touch atau terapi sentuh. Dan tehnik pijat bayi pun sangat mudah dan dapat dilakukan oleh siapa saja, di mana saja dan kapan saja, namun memberikan banyak manfaat dan dampak positif seperti meningkatkan daya tahan tubuh, mengatasi berbagai penyakit, memberikan efek nyata pada perkembangan psikologis dan tumbuh kembangnya hingga mempererat kasih sayang antara orang tua dan bayi.

Terapi pijat pada bayi usia 1- 3 bulan dalam waktu 15 menit selama enam minggu akan meningkatkan kesegiaan atau kewaspadaan ( alertness ) dan tangisnya pun akan berkurang. Sebenarnya pijat bayi boleh dilakukan setiap hari dengan waktu singkat, sekitar 5- 15 menit. Akan tetapi pada saat pemijatan berlangsung, sebaiknya situasi dan kondisi baik itu bayi atau ibu

sedang dalam suasana santai. Di Negara Afrika, Asia, Amerika Selatan dan Tengah para wanita telah memijat bayinya sejak beberapa abad. Praktik pijat ini telah diketahui dengan baik di Barat dan Inggris saat ini, dan bahkan telah ditawarkan oleh klinik-klinik kesehatan di bawah pengawasan pelayanan Kesehatan Nasional. (Rahayu, 2015).

Penelitian yang dilakukan oleh Rahayu, 2015 menunjukkan bahwa pada 20 bayi prematur ( berat badan 1.280 dan 1.176 gram ) yang di pijat 3x15 menit selama 10 hari, mengalami kenaikan berat badan per hari 20%-47% lebih banyak dari yang tidak di pijat dan perkembangan motorik maju dengan sangat pesat begitu pun juga pada bayi yang cukup bulan.

Berdasarkan penelitian Halimah dalam Rahayu, 2015 pemberian terapi (pijat) bisa memberikan efek positif secara motorik, antara lain kemampuan mengontrol koordinasi jari tangan, lengan, badan dan tungkai. Kenyataannya masih ada beberapa ibu yang menatap sebelah mata tentang manfaat pijat bayi. Perkembangan motorik merupakan perkembangan kontrol pergerakan badan melalui koordinasi aktifitas saraf pusat, saraf tepi, dan otot. Kontrol pergerakan ini muncul dari perkembangan refleks-refleks yang di mulai sejak lahir. Anak menjadi tidak berdaya sampai perkembangan ini muncul ( Soetjiningsih & Gde Ranuh, 2016 ).

Tahun 2003 Depkes RI melakukan skrinning perkembangan di 30 provinsi di Indonesia dan di laporkan 45,12% bayi mengalami gangguan perkembangan, penelitian di Jawa Barat memberikan hasil bahwa 30% anak mengalami gangguan perkembangan disebabkan oleh kurangnya pemberian

Stimulasi. Angka kejadian gangguan perkembangan anak di seluruh dunia salah satu manfaat pijat bayi merupakan jenis stimulasi yang akan merangsang perkembangan struktur maupun fungsi dari kerja sel dalam otak. Sehingga dapat mempercepat proses perkembangannya.

Studi pendahuluan yang dilakukan pada tanggal 22 dan 26 September 2025 di Firda House “Mom Kids And Baby Spa” Di Desa Karang Kecamatan Sekaran Kabupaten Lamongan sebelum dilakukan pijat bayi usia 6 – 12 bulan terhadap 6 bayi, yaitu mayoritas bayi masih tergolong tinggi yaitu di Amerika Serikat berkisar 12-16%, Thailand 24%, Argentina 22%, dan Indonesia 13-18%. Di Indonesia, jumlah balita 10% dari jumlah penduduk, di mana prevalensi ( rata-rata gangguan perkembangan bervariasi 12.8% sampai dengan 16% sehingga di anjurkan melakukan observasi atau skrinning tumbuh kembang pada setiap anak sedini mungkin untuk mengetahui perkembangan motorik bayi. Berdasarkan dari hasil data penelitian diatas menunjukkan bahwa masih banyak bayi yang mengalami gangguan perkembangan baik secara motorik halus maupun perkembangan dalam motorik kasarnya. Karena memiliki perkembangan motorik halus yang tidak normal sebanyak 4 bayi (60%) sedangkan sesudah dilakukan pijat bayi perkembangan refleks motorik halus yang normal sebanyak 5 bayi (85%).

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Pijat Bayi Terhadap Perkembangan Motorik Halus Pada Bayi Usia 6-12 Bulan Di Firda House “Mom Kids And Baby Spa” Di Desa Karang Kecamatan Sekaran Kabupaten Lamongan Tahun 2025”.

## **B. Pembatasan dan Rumusan Masalah**

### **1. Pembatasan Masalah**

Penelitian ini dibatasi pada “Pengaruh Pijat Bayi Terhadap Perkembangan Motorik Halus Pada Bayi Usia 6-12 Bulan Di Firda House “Mom Kids And Baby Spa” Di Desa Karang Kecamatan Sekaran Kabupaten Lamongan Tahun 2025”.

### **2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah diatas,maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut : “Pengaruh Pijat Bayi Terhadap Perkembangan Motorik Halus Pada Bayi Usia 6-12 Bulan Di Firda House “Mom Kids And Baby Spa” Di Desa Karang Kecamatan Sekaran Kabupaten Lamongan Tahun 2025”.

## **C. Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan Umum :**

Untuk mengetahui Pengaruh Pijat Bayi Terhadap Perkembangan Motorik Halus Pada Bayi Usia 6-12 Bulan Di Firda House “Mom Kids And Baby Spa” Di Desa Karang Kecamatan Sekaran Kabupaten Lamongan Tahun 2025.

### **2. Tujuan Khusus :**

- a. Untuk mengetahui motorik halus pada bayi sebelum dilakukan pijat bayi usia 6-12 bulan di Firda House “Mom Kids And Baby Spa” Di Desa Karang Kecamatan Sekaran Kabupaten Lamongan Tahun 2025.

- b. Untuk mengetahui motorik halus pada bayi sesudah dilakukan pijat bayi usia 6-12 bulan di Firda House “Mom Kids And Baby Spa” Di Desa Karang Kecamatan Sekaran Kabupaten Lamongan Tahun 2025.
- c. Untuk mengetahui pengaruh pijat bayi terhadap perkembangan motorik halus pada bayi usia 6-12 bulan sebelum dan sesudah dilakukan pijat bayi di Firda House “Mom Kids And Baby Spa” Di Desa Karang Kecamatan Sekaran Kabupaten Lamongan Tahun 2025.

#### **D. Manfaat Penelitian**

##### **1. Manfaat Teoritis**

###### **a. Bagi Institusi Pelayanan Kesehatan**

Dapat digunakan sebagai masukan bagi institusi pelayanan kesehatan guna meningkatkan mutu pelayanan kesehatan bagi ibu-ibu yang memiliki bayi khususnya untuk perkembangan motorik halus.

###### **b. Bagi Institusi Pendidikan**

Sebagai bahan masukan untuk pengkajian dan penelitian lebih lanjut dan dapat dijadikan sebagai bahan referensi di perpustakaan.

##### **2. Manfaat Praktis**

###### **a. Bagi Responden**

Diharapkan dengan adanya penelitian ini responden dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang pengaruh pijat bayi terhadap reflek motorik halus pada bayi.

b. Bagi Tempat Penelitian

Sebagai bahan masukan untuk Firda House “Mom Kids And Baby Spa” dan bagi bidan khususnya sebagai tenaga kesehatan yang berada di masyarakat untuk memberikan pendidikan kesehatan tentang pentingnya pijat bayi terhadap reflek motorik halus pada bayi.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk menambah referensi, wawasan dan pengetahuan peneliti selanjutnya agar mengkaji lebih lagi tentang pengaruh pijat bayi terhadap reflek motorik halus pada bayi.

d. Bagi Institusi Pendidikan

Untuk menambah referensi bagi perpustakaan sehingga dapat menjadi bahan bacaan bagi mahasiswa untuk menambah pengetahuan dan dapat menjadi perbandingan untuk peneliti selanjutnya.